

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIS Karya Pembangunan (MIS KP)

Puruk Cahu

Madrasah ini berdiri tahun 2010 dan beroperasi pada tahun 2012 sesuai Surat Izin Operasional Nomor: Kd.15.14/3-a/PP.00/135/2012 tanggal 25 Januari 2012 oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Murung Raya. Terbentuk dan berdirinya MIS KP Puruk Cahu ini disebabkan oleh beberapa hal, yang *pertama* menyikapi kekosongan gedung yang dimiliki oleh pihak yayasan yakni MTs Pesantren Karya Pembangunan (Mts PKP) yang kemudian dinegerikan pada tahun 2010 Menjadi MTsN Murung. Setelah MTs PKP dinegerikan dan membangun ruang belajar dilokasi yang baru, maka gedung lama tidak ditempati sebagai ruang belajar lagi. Saat itu lahir pemikiran pengurus yayasan, pemerhati pendidikan dan beberapa tokoh agama serta para ulama menjadikan bangunan tersebut didirikan MIS KP Puruk Cahu. Tindak lanjut gagasan tersebut diprakarsai oleh Yayasan Pendidikan Islam Karya Pembangunan yang kemudian diadakan sarasehan pada 23 Januari 2010 tentang apa dan bagaimana konsep madrasah yang ideal sesuai dengan konsep agama dan tuntutan zaman. Saat itu juga disepakati rumusan visi dan misi serta tujuan didirikannya MIS KP Puruk Cahu. *Kedua* rangka untuk menguatkan nilai-nilai keagamaan bagi generasi muslim Murung Raya.

2. Visi, Misi dan tujuan MIS KP Puruk Cahu

a. Visi

“Terwujudnya lulusan yang jujur dan berkualitas, pembiasaan mengamalkan ajaran agama (akhlak mulia) dan pengenalan dasar 2 bahasa yaitu arab dan inggris.”

b. Misi

1. Melaksanakan pelajaran tambahan semua mata pelajaran
2. Menyediakan alokasi bimbingan karakter
3. Melaksanakan shalat zuhur berjama'ah
4. Menargetkan dua tahun tuntas membaca iqra/ Al-Qur'an
5. Menargetkan hafal juz 'amma selama enam tahun
6. Membangun kurikulum integrasi dua bahasa (arab dan inggris)
7. Membudayakan budaya toleransi
8. Membiasakan minuman dan makanan bergizi

c. Tujuan

“Menguatkan nilai-nilai keagamaan bagi generasi muslim Murung Raya.”

3. Identitas MIS KP Puruk Cahu

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Swasta Karya Pembangunan (MIS KP) Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel IV. Identitas MIS KP Puruk Cahu

No	Identitas Madrasah	Keterangan
1	Status	Swasta
2	NSM	111.2.62.12.0006
3	NPSN	69854300
4	Alamat Madrasah	Jl. KH. Ahmad Dahlan, Komplek Pondok Pesantren Karya Pembangunan Puruk Cahu, No 02 Kalimantan Tengah
5	Nama Kepala Madrasah	Ali Muttaqin, S. Pd.I
6	Pendidikan Terakhir	S1 PAI UIN Antasari
7	No Handphone	085822533716

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS KP Puruk Cahu

4. Keadaan guru MIS KP Puruk Cahu

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang efektif.

Keadaan guru-guru di MIS KP Puruk Cahu dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel V. Keadaan Guru MIS KP Puruk Cahu Tahun 2018/ 2019

No	Nama	TTL	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Ket
1	Ali Muttaqin, S.Pd	Batu Putih 03-07-1990	Kepala Madrasah	S1 PAI	Non PNS
2	Dini Lestari, S.Pd	Mangkahui 05-12-1989	Guru pak	S1 Bahasa Inggris	Non PNS

3	Jainol Arifin, A.Md	Panu'ut 07-11-1988	Wali Kelas VI A	DII Bahasa Arab	Non PNS
4	Norhikmah, SE.I	Mangkahui 25-03-1989	Wali Kelas VI B	S1 Ekonomi Islam	Non PNS
5	Herni Fidiyawati, S.E	Banjarmasin 07-08-1978	Wali Kelas VI C	S1 Ekonomi	Non PNS
6	Maria Santi, S.Pd	Asam Paih 22-12-1988	Wali Kelas V A	S1 Matemat ika	Non PNS
7	Siti Rahmini, S.Pd	Muara Babuat 28-08-1986	Wali Kelas V B	S1 PGSD	Non PNS
8	Amrullah, S. Pd	Mangkahui 13-09-1994	Wali Kelas V C	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
9	Hamdah, S.Pd	Muara Babuat 22-08-1990	Wali Kelas V D	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
10	Norhasanah, S.Pd	Masintan 28-04-1986	Wali Kelas IV A	S1 PAI	Non PNS
12	Nurul Mas'amah, S.Pd	Murung Raya 16-05-1991	Wali Kelas IV B	S1 Matemat ika	Non PNS
13	Herfina, S.E	Surabaya 28-11-1986	Wali Kelas IV C	S1 Ekonomi	Non PNS
14	Nurliatun, S.Pd	Muara Untu 18-11-1991	Wali Kelas IV D	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
15	Rapi'ah, S.Pd	Amuntai 17-09-1988	Wali Kelas III A	S1 Matemat ika	Non PNS
16	Sarinah, S.E	Batu Putih 12-02-1992	Wali Kelas III B	S1 Akuntan si	Non PNS

17	Rusinawati, S.Pd	Muara Sumpoi 18-09-1988	Wali Kelas III C	S1 PGPAU D	Non PNS
18	Sania Wildatin, S. Pd.I	Pati 11-08-1991	Wali Kelas III D	S1 PAI	Non PNS
19	Uswatun Hasanah, S.Pd	Puruk Cahu 03-02-1995	Wali Kelas II A	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
20	Widayanti, S. Ag	Bahitom 06-10-1993	Wali Kelas II B	S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Non PNS
21	Firgina Rasyida, S. Pd	Marabahan 05-12-1993	Wali Kelas II C	S1 PGSD	Non PNS
22	Erni Pusmita, S.Pd	Muara Sumpoi 18-11-1989	Wali Kelas II D	S1 PGSD	Non PNS
23	Mir'atul Amelia, S. Pd	Puruk Cahu 09-12-1995	Wali Kelas I A	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
24	Marini Lestari, S. Pt	Magelang 21-03-1980	Wali Kelas I B	S1 Peternakan	Non PNS
25	Nurul Hikmah, S. Pd	Puruk Cahu 22-10-1991	Wali Kelas I C	S1 PGSD	Non PNS
26	Nur Jannah, S. Pd	Puruk Cahu 13-07-1992	Wali Kelas I D	S1 PGSD	Non PNS
27	Nor Afni, S.H.I	Muara Sumpoi 20-04-1988	Guru Pembimbing Kelas VI A	S1 Hukum Islam	Non PNS
28	Eko Prasetyo, S.Sos	Lamongan 13-02-1986	Guru Pembimbing Kelas VI B	S1 Ilmu Sosial	Non PNS
29	Dila Indah, S.E	Muara Untu 22-09-1995	G.P Kelas VI C / Bendahara	S1 Akuntansi	Non PNS

30	Abidin	Amuntai 15-07-1986	Guru Pembimbing Kelas V A	MAN	Non PNS
31	Satia	Batu Putih 22-10-1980	Guru Pembimbing Kelas V B	MAN	Non PNS
32	Jumahari	Muara Sumpoi 14-02-1993	Guru Pembimbing Kelas V C	S1 PAI	Non PNS
33	Rita Arianty, S.Psi	Bahitom 10-10-1995	Guru Pembimbing Kelas V D	S1 Psikologi Islam	Non PNS
34	Rusdiana	Aluh-aluh 24-09-1994	Guru Pembimbing Kelas IV A	MAN	Non PNS
35	Wenty Anggraini, A. Md	Pantai Laga 21-04-1991	Guru Pembimbing Kelas IV B	DII Akuntan si	Non PNS
36	Amira Maya Hafiza	Pontianak 17-08-2001	Guru Pembimbing Kelas IV	MAN	Non PNS
37	Rabiatul Adawiyah	Puruk Cahu 16-02-1979	Guru Pembimbing Kelas IV D	MAN	Non PNS
38	Devi Noorsanti	Puruk Cahu 16-02-1979	Guru Pembimbing Kelas III B	MAN	Non PNS
39	Nur Hasanah	Muara Untu 14-09-1988	Guru Pembimbing Kelas III C	MAN	Non PNS
40	Rosina, S. Pd	Sabuh 15-08-1985	Guru Pembimbing Kelas III D	S1 PGPAU D	Non PNS
41	Lenny, S. Pd.I	Banjarmasin 07-06-1991	Guru Pembimbing Kelas II A	S1 PAI	Non PNS
42	Hamnah	Puruk Cahu 24-10-1989	Guru Pembimbing Kelas II B	MAN	Non PNS

43	Hairul Nisa, S. Pd	Amuntai 12-12-1986	Guru Pembimbing Kelas II C	S1 PGPAU D	Non PNS
44	Rukmana Sari, S.Sos	Mangkahui 17-02-1994	Guru Pembimbing Kelas II D	S1 Dakwah	Non PNS
45	Siti Norpi'ah	Ouruk Cahu 13-11-1987	Guru Pembimbing Kelas I A	SMA	Non PNS
46	Istiqomah Ruaida	Puruk Cahu 09-11-1993	Guru Pembimbing Kelas I B	SMA	Non PNS
47	Eva Suzanna, S. Pd	Puruk Cahu 13-07-1994	Guru Pembimbing Kelas I C	S1 Bahasa Inggris	Non PNS
48	Kusuma Hayati	Puruk Cahu 25-11-1994	Guru Pembimbing Kelas I D	MAN	Non PNS
49	Siti Hasanah	Amuntai 16-03-1996	TU	MAN	Non PNS

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Karya Pembangunan Tahun Ajaran 2018/2019

5. Keadaan Siswa MIS KP Puruk Cahu

Keadaan siswa MIS KP Puruk Cahu pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 571 orang, terdiri dari 280 laki-laki dan 291 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel VI. Keadaan Siswa MIS KP Puruk Cahu Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
			Lk	Pr	
1	I	I A	15	15	30
		I B	15	15	30

		IC	14	15	29
		ID	12	16	28
2	II	II A	13	15	28
		II B	14	14	28
		II C	13	14	27
		II D	10	18	28
3	III	III A	11	10	21
		III B	14	07	21
		III C	11	10	21
		III D	13	08	21
4	IV	IV A	09	14	23
		IV B	09	14	23
		IV C	09	14	23
		IV D	10	13	23
5	V	V A	08	14	22
		V B	12	13	25
		V C	14	12	26
		V D	12	13	25
		VI A	13	10	23

6	VI	VI B	14	09	23
		VI C	12	10	22
		Jumlah	280	291	571

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Karya Pembangunan Tahun Ajaran 2018/2019

6. Keadaan Sarana dan prasarana MIS KP Puruk Cahu

Sarana dan prasarana yang dimiliki MIS KP Puruk Cahu efektif efektif dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIS KP Puruk Cahu dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut

Tabel VII. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIS KP Puruk Cahu Tahun Pelajaran 2018/ 2019

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Banyaknya yang dimiliki
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kelas	23
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	WC Guru	2
6	WC Siswa	4
7	Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Lapangan serbaguna	1

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Karya Pembangunan Tahun Ajaran 2018/2019

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, angket, observasi dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah melanjutkan menyajikan data tentang efektifitas penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui penelitian kemudian diberikan uraian penjelasan seefektifnya.

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru dan wali murid kelas VA dan VC MIS KP Puruk Cahu yang berjumlah 48 orang.

Peneliti telah menyebarkan angket pernyataan sebanyak 30 item yang berikan kepada wali murid. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Januari 2019 wawancara kepada Kepala Madrasah, guru dan Tata Usaha selanjutnya tanggal 17 dan 18 Januari 2019 dengan mendatangi ke beberapa rumah wali murid MIS KP Puruk Cahu kelas VA dan kelas VC.

Sebelum membagikan angket peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan cara mengisi angket terlebih dahulu kepada subjek dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan penelitian. Penulis juga menjelaskan bahwa pengisian angket tersebut tidak berpengaruh dengan nilai sekolah dan sebagainya. Penulis meminta agar wali murid selaku responden menjawab pernyataan pada angket tersebut dengan jujur sesuai dengan keadaan masing-masing.

- 1. Data tentang efektifitas penggunaan buku komunikasi dalam mencapai tujuan penggunaan terkait manfaat, konten serta eksistensinya.**

Buku komunikasi yang digunakan di MIS KP jika dilihat dari tujuan penggunaannya maka akan memuat 3 aspek, yaitu: manfaatnya, konten dalam buku komunikasi dan eksistensi buku komunikasi dalam mendukung ketercapaian tujuan penggunaannya.

a. Manfaat Buku Komunikasi

Tabel VIII. Buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	22	46%
2	Setuju	26	54%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (46%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (54%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik, hal ini dapat dibuktikan 26 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 54%.

Tabel IX. Buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin
N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	19	40%
2	Setuju	29	60%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (40%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (60%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin, hal ini dapat dibuktikan 29 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 60%.

Tabel X. Bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi
N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	17	35%
2	Setuju	31	65%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	48	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (35%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (65%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 31 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 65%.

Tabel XI. Bapak/ ibu bekerja sama dengan guru memantau perkembangan anak melalui buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	18	38%
2	Setuju	30	62%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu bekerja sama dengan guru memantau perkembangan anak

melalui buku komunikasi (38%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu bekerja sama dengan guru memantau perkembangan anak melalui buku komunikasi (62%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 30 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 62%.

Tabel XII. Bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	14	29%
2	Setuju	34	71%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (29%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (71%) dan tidak ada wali murid yang

menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 34 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 71%.

Tabel XIII. Bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	13	27%
2	Setuju	33	69%
3	Tidak Setuju	2	4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (27%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (69%), selanjutnya sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (4%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (0%). Dari hasil

tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 33 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 69%.

Tabel XIV. Bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	14	29%
2	Setuju	33	69%
3	Tidak Setuju	1	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (29%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (69%), selanjutnya sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (1%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat

kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 33 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 69%.

Tabel XV. Bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi
N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	1	2%
2	Setuju	2	4%
3	Tidak Setuju	32	67%
4	Sangat Tidak Setuju	13	27%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (2%), selanjutnya wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (4%), kemudian setengah lebih dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (67%) dan sebagian besar wali murid juga menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (27%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa tidak setuju bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika

mendapatkan laporan dari buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 32 wali murid menyatakan tidak setuju dengan persentase 67%.

Tabel XVI. Bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	7	15%
2	Setuju	38	79%
3	Tidak Setuju	3	6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (15%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (79%), selanjutnya sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (6%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi, hal ini dapat dibuktikan 33 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 79%.

Tabel XVII. Buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol
N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	11	23%
2	Setuju	37	77%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (23%), selanjutnya lebih dari setengah wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (77%), dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol hal ini dapat dibuktikan 37 wali murid menyatakan setuju dengan persentase 77%.

b. Konten Buku Komunikasi

Tabel XVIII. Format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	12	25%
3	Tidak Setuju	30	62%

4	Sangat Tidak Setuju	9	13%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (0%), selanjutnya wali murid yang menyatakan setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (25%), kemudian sebagian besar wali murid yang menyatakan tidak setuju format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (62%) dan sebagian kecil wali murid menyatakan sangat tidak setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (13%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil 62%.

Tabel XIX. Konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	1	2%
3	Tidak Setuju	36	75%
4	Sangat Tidak Setuju	11	23%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (0%), selanjutnya wali murid yang menyatakan setuju bahwa konten dalam buku

komunikasi susah untuk dimengerti (2%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (75%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (23%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil 75%.

Tabel XX. Point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	4%
3	Tidak Setuju	35	73%
4	Sangat Tidak Setuju	11	23%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (0%), selanjutnya wali murid yang menyatakan setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (4%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (73%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju point-point dalam buku komunikasi kurang

membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (23%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak 73%.

Tabel XXI. Buku komunikasi dirasa kurang menarik.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	4%
3	Tidak Setuju	36	75%
4	Sangat Tidak Setuju	10	21%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (0%), selanjutnya wali murid yang menyatakan setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (4%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (75%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju buku komunikasi dirasa kurang menarik (21%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika buku komunikasi dirasa kurang menarik 75%.

Tabel XXII. Tampilan sampul buku komunikasi berantakan.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	37	77%
4	Sangat Tidak Setuju	11	23%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (0%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (77%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (23%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan 75%.

Tabel XXIII. Bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	1	2%
3	Tidak Setuju	42	88%
4	Sangat Tidak Setuju	5	10%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (0%),

selanjutnya wali murid yang menyatakan setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (2%), kemudian sebagian besar dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (88%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (10%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit 88%.

Tabel XXIV. Petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami.

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	40	83%
4	Sangat Tidak Setuju	8	17%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (0%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (83%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (17%). Dari hasil

tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami 83%.

Tabel XXV. Format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup efektif
N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	4	9%
2	Setuju	41	85%
3	Tidak Setuju	3	6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas wali murid yang menyatakan sangat setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi efektif efektif (9%), selanjutnya sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi efektif efektif (85%), kemudian wali murid yang menyatakan tidak setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup efektif (6%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi efektif efektif (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi efektif efektif 85%.

Tabel XXVI. Penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	7	15%
2	Setuju	33	69%
3	Tidak Setuju	8	16%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas wali murid yang menyatakan sangat setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (15%), selanjutnya sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (69%), kemudian wali murid yang menyatakan tidak setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (16%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik 69%.

Tabel XXVII. Segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	3	6%
2	Setuju	42	88%
3	Tidak Setuju	3	6%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	48	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel diatas wali murid yang menyatakan sangat setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (6%), selanjutnya sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (88%), kemudian wali murid yang menyatakan tidak setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (6%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik 88%.

c. Eksistensi Buku Komunikasi

Tabel XXVIII. Keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Tidak Setuju	39	81%
4	Sangat Tidak Setuju	9	19%

Total	48	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel diatas, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (0%), kemudian lebih setengah dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (81%) dan sebagian wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (19%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu 81%.

Tabel XXIX. Buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	9	19%
2	Setuju	37	77%
3	Tidak Setuju	2	4%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas wali murid yang menyatakan sangat setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (19%), selanjutnya sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan

setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (77%), kemudian sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (4%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah 77%.

Tabel XXX. Bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	4	8%
2	Setuju	43	90%
3	Tidak Setuju	1	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (8%), selanjutnya sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (90%), kemudian sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (2%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi

(0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi 90%.

Tabel XXXI. Bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	3	6%
2	Setuju	45	94%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (6%), kemudian efektif besar dari wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (94%) dan tidak ada wali murid menyatakan sangat tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi 94%.

Tabel XXXII. Setiap informasi dari sekolah terkait PRR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	12	25%
2	Setuju	34	71%
3	Tidak Setuju	2	4%

4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (25%), kemudian sebagian besar dari wali murid yang menyatakan setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (71%) selanjutnya sebagian kecil wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (4%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi 71%.

Tabel XXXIII. Melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	24	50%
2	Setuju	24	50%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis memperoleh skore yang sama dengan persentase (50%-50%), kemudian tidak ada dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis (0%) Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju dan bahkan sangat setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis 50%.

Tabel XXXIV. Tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	3	6%
2	Setuju	9	19%
3	Tidak Setuju	28	58%
4	Sangat Tidak Setuju	8	17%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (6%), kemudian wali murid yang menyatakan setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (19%) selanjutnya sebagian besar wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku

komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (58%) dan sebagian wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (17%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik 58%.

Tabel XXXV. Buku komunikasi ini cukup jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	5	10%
2	Setuju	42	88%
3	Tidak Setuju	1	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (10%), kemudian sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (88%) selanjutnya sebagian kecil wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (2%) dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah

(0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah 58%.

Tabel XXXVI. Dengan adanya buku komunikasi, peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas dirumah dan disekolah

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	11	23%
2	Setuju	37	77%
3	Tidak Setuju	0	0%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (23%), kemudian sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (77%) selanjutnya tidak ada wali murid menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah 77%.

Tabel XXXVII. Bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi

N = 48

No	Alternatif Jawaban	F	% (P)
1	Sangat Setuju	5	10%
2	Setuju	42	88%
3	Tidak Setuju	1	2%
4	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		48	100%

Berdasarkan tabel diatas, wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (10%), kemudian sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (88%) selanjutnya sebagian kecil wali murid menyatakan tidak setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (2%) dan tidak ada wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (0%). Dari hasil tersebut diatas dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi 88%.

Tabel XXXVIII. Nilai rata-rata skor berdasarkan indicator

Variable	Indikator	Nilai Harap (NH)	Nilai Skor (NS)	$\frac{NS}{NH} \times 100 \%$	Ket
Efektifitas penggunaan	Manfaat	$10 \times 4 = 40$	$1.615 : 48 = 33,64$	$\frac{33,64}{40} \times 100\% = 84,1\%$	Sangat Efektif

buku komunikasi	Konten	10 x 4 = 40	1.496 : 48 = 31,16	$\frac{31,16}{40} \times 100\%$ = 77,9%	Efektif
	Eksistensi	10 x 4 = 40	1504 : 48 =31,33	$\frac{31,33}{40} \times 100\%$ = 78,32%	Efektif
Total		120	96,13	$\frac{96,13}{120} \times 100\%$ = 80,10%	Sangat Efektif

2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AM selaku kepala Madrasah beliau mengatakan,

“Ada beberapa faktor yang mendukung efektifitas penggunaan buku komunikasi di MIS KP diantaranya pihak sekolah akan terus melakukan inovasi-inovasi dalam konten buku komunikasi yang sekiranya mendukung perkembangan peserta didik. Faktor lain yang juga mendukung penggunaan buku komunikasi adalah adanya kesamaan visi antara pihak sekolah dan orang tua tentang program penggunaan buku komunikasi tersebut.”

Sedangkan faktor penghambat dalam penggunaan buku komunikasi siswa diantaranya :

a. Sarana

Karena tujuan penggunaan buku komunikasi ini sebagai sarana penghubung antara guru dan orang tua dalam membangun hubungan yang harmonis dan sebagai alat kontrol kegiatan harian peserta didik, maka faktor yang lain yang juga mempengaruhi keefektifan penggunaan buku komunikasi adalah adanya sarana komunikasi yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AM, beliau mengatakan “ faktor yang menghambat tujuan dari buku komunikasi ini di antaranya Handphone dan telephone.”¹

b. Kesibukan Orang tua

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AM, beliau mengatakan “terkadang masih ada orang tua yang lupa untuk mengisi kegiatan peserta didik ketika dirumah, untuk tetap terwujudnya tujuan penggunaan buku komunikasi tersebut pihak sekolah akan mengingatkan orang tua melalui grup Whatapps yang dimiliki tiap kelas”.²

c. Faktor Waktu

Pada poin ini, waktu juga sangat mempengaruhi penggunaan buku komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak A selaku wali kelas 5A, beliau mengatakan “faktor yang terkadang menjadi kendala dalam pengisian buku komunikasi ini adalah waktu, selain kami memberikan mata pelajaran pada saat itu, kami juga mengisi buku komunikasi tersebut walaupun harus mencuri kesempatan disela-sela pembelajaran berlangsung”.³

¹ Wawancara dengan Bapak Ali Muttaqin, Puruk Cahu, 07-03-2019

² Wawancara dengan Bapak Ali Muttaqin, Puruk Cahu, 07-03-2019

³ Wawancara dengan Bapak Amrullah, Puruk Cahu, 07-03-2019

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan kemukakan dalam penyajian data yaitu tentang efektivitas penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu serta faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku komunikasi, maka sampailah kini pada tahap penganalisaan data agar nantinya lebih mudah untuk menarik kesimpulan.

Dalam penganalisaan data, yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan-rumusan masalah yang telah dimuat dalam penelitian ini. Yaitu

1. Bagaimanakah efektivitas penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu terkait manfaat, konten serta eksistensinya ?

Berangkat dari tujuan penggunaan buku komunikasi adalah sebagai alat kontrol aktivitas peserta didik dirumah dan disekolah, serta membina hubungan yang harmonis antara guru dan masyarakat (orang tua), maka dari itu peneliti memaparkan tanggapan orang tua wali murid terhadap manfaat, konten dan eksistensi buku komunikasi tersebut.

a. Manfaat Buku Komunikasi

Berdasarkan data dalam tabel VIII, 22 orang wali murid menyatakan sangat setuju jika buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (46%) kategori kurang efektif, selanjutnya 26 orang wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membantu mengontrol

kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (54%) dengan kategori kurang efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik (0%) dengan kategori tidak efektif. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa sebagian besar wali murid merasa bahwa buku komunikasi membantu mengontrol kegiatan ibadah dan belajar peserta didik.

Bekerjasama antara guru dan orang tua dalam mengontrol kegiatan peserta didik membuat peserta didik merasa diperhatikan. Perhatian antara kedua belah pihak akan merangsang perkembangan prestasi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak N, beliau mengatakan dengan keberadaan buku komunikasi ini membantu kami sebagai orang tua dalam mendidik anak-anak, karena kami sebagai orang tua menyadari perkembangan zaman yang semakin cepat ini, anak-anak perlu kontrol dari orang tua dan sekolah.

Berdasarkan tabel IX, 19 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (40%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 29 wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (60%) dengan kategori cukup efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membuat anak menjadi lebih disiplin (0%) dengan kategori tidak efektif.

Penggunaan buku komunikasi merupakan salah satu penunjang perkembangan diri peserta didik menjadi disiplin. Melalui buku komunikasi tersebut peserta didik melaksanakan program kegiatan rutin yang tercantum dalam buku komunikasi.

Berdasarkan tabel X, 17 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (35%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 31 wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (65%) dengan kategori cukup efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Catatan dalam buku komunikasi menjadikan perhatian yang serius untuk orang tua. Melalui catatan yang diberikan guru, orang tua murid mendampingi setiap kegiatan peserta didik ketika dirumah.

Berdasarkan tabel XI, 18 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu bekerja sama dengan guru memantau perkembangan anak melalui buku komunikasi (38%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 30 wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu bekerja sama dengan guru memantau perkembangan anak melalui buku komunikasi (62%) dengan kategori cukup efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun

sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dikatakan apabila adanya kerjasama yang efektif antara pihak sekolah dan masyarakat (orang tua murid). Bekerjasama memantau proses perkembangan peserta didik.

Berdasarkan tabel XII, 14 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (29%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 34 wali murid menyatakan setuju bahwa bapak/ ibu mendampingi anak belajar dirumah setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (71%) dengan efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak setiap hari melalui buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Fungsi dari buku komunikasi adalah sebagai media kontrol kegiatan peserta didik dirumah dan disekolah. Ketika mendapatkan laporan dari sekolah, maka sudah menjadi kewajiban orang tua mendampingi peserta didik dalam proses pengembangan potensi diri. Demikian juga sebaliknya ketika mendapat laporan dari orang tua peserta didik.

Berdasarkan tabel XIII, 13 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (27%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 33 wali murid menyatakan setuju

bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (69%) dengan cukup efektif, selanjutnya 2 orang wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (4%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu menasihati anak berdasarkan laporan dari buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Perhatian dan nasihat yang diberikan orang tua terhadap peserta didik secara tidak langsung akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan prestasi peserta didik.

Berdasarkan tabel XIV, 14 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (29%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 33 wali murid menyatakan setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (69%) dengan cukup efektif, selanjutnya sebagian kecil wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (1%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu selalu memberi semangat kepada anak setelah mendapatkan laporan dari buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Dorongan dan semangat yang diberikan orang tua ketika mendapatkan laporan terhadap peserta didik, membantu proses dalam perkembangan potensi diri peserta didik.

Berdasarkan tabel XV, 1 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (2%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 2 wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (4%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 32 wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (67%) dengan cukup efektif dan 13 wali murid juga menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu tidak melakukan tindakan apapun ketika mendapatkan laporan dari buku komunikasi (27%) dengan kategori tidak efektif.

Ketika mendapatkan laporan dari sekolah, tugas orang tua adalah berbenah dan melakukan tindakan yang sekiranya menjadikan peserta didik lebih efektif.

Berdasarkan tabel XVI, 7 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (15%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 38 wali murid menyatakan setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku

anak melalui buku komunikasi (79%) dengan efektif, selanjutnya 3 wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (6%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa bapak/ ibu memperhatikan kemajuan perilaku anak melalui buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif

Tujuan utama dari penggunaan buku komunikasi adalah sebagai alat kontrol dan memperhatikan kemajuan perilaku peserta didik efektif ketika dirumah maupun disekolah.

Berdasarkan tabel XVII, 11 wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (23%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 37 wali murid menyatakan setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (77%) dengan efektif, dan tidak ada wali murid yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju bahwa buku komunikasi membuat peserta didik merasa terkontrol (0%) dengan kategori tidak efektif.

Melalui penggunaan buku komunikasi, diharapkan peserta didik merasa terkontrol dan menyadari akan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya yang sudah termuat dalam rincian kegiatan dalam buku komunikasi.

Berdasarkan data dari tabel XXXVIII nilai rata-rata skor berdasarkan indikator, manfaat buku komunikasi dari hasil tanggapan wali murid diperoleh jumlah nilai (84,1%) dengan kategori sangat efektif. Artinya buku komunikasi memberikan manfaat yang cukup dalam membantu tujuan penggunaannya.

b. Konten Buku Komunikasi

Berdasarkan tabel XVIII, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (0%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 12 wali murid yang menyatakan setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (25%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 30 wali murid yang menyatakan tidak setuju format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (62%) dengan kategori cukup efektif dan 9 wali murid menyatakan sangat tidak setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil (13%) dengan kategori tidak efektif.

Sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju bahwa format huruf dalam buku komunikasi terlalu kecil, artinya ukuran huruf dalam buku komunikasi tersebut sudah efektif untuk standar ukuran buku komunikasi.

Berdasarkan tabel XIX tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (0%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya hanya 1 wali murid yang menyatakan setuju bahwa konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (2%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 36 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (75%) dengan

kategori efektif dan 11 wali murid menyatakan sangat tidak setuju konten dalam buku komunikasi susah untuk dimengerti (23%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan data pada tabel XIX tersebut diatas, kebanyakan wali murid tidak setuju bahwa konten dalam buku komunikasi tersebut susah untuk dipahami. Artinya bahasa yang dipakai cukup familiar dan sederhana. Senada dengan hasil data pada angket, hasil wawancara peneliti dengan bapak N dan M, mereka juga menyampaikan hal serupa bahwa “tidak ada kesulitan sama sekali dalam mengisi ataupun menggunakan buku ini, bahasa yang dipakai sangat sederhana dan jelas”.

Berdasarkan tabel XX, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (0%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 2 wali murid yang menyatakan setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (4%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 35 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (73%) dengan kategori efektif dan 11 wali murid menyatakan sangat tidak setuju point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan pendidikan anak (23%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan hasil data tersebut diatas, sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika point-point dalam buku komunikasi kurang membantu dalam proses perkembangan peserta didik. Artinya, point yang termuat

dalam buku komunikasi sudah cukup efektif dalam membantu dalam perkembangan peserta didik.

Berdasarkan tabel XXI, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (0%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 2 wali murid yang menyatakan setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (4%) dengan kategori tidak efektif, 36 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahwa buku komunikasi dirasa kurang menarik (75%) dengan kategori efektif dan 10 wali murid menyatakan sangat tidak setuju buku komunikasi dirasa kurang menarik (21%) dengan kategori tidak efektif.

Sebagian besar wali murid menganggap tidak setuju jika tampilan buku komunikasi kurang menarik, hal ini dikarenakan desain buku komunikasi dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan beberapa gambar kartun islami oleh pihak sekolah.

Berdasarkan tabel XXII, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (0%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 37 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (77%) dengan efektif dan 11 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi berantakan (23%) dengan kategori tidak efektif.

Sebagian besar wali murid menganggap tidak setuju jika tampilan sampul buku komunikasi kurang menarik, hal ini dikarenakan desain buku komunikasi dibuat semenarik mungkin oleh pihak sekolah.

Berdasarkan tabel XXIII, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (0%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya hanya 1 dari murid yang menyatakan setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (2%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 42 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (88%) dengan kategori sangat efektif dan 5 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit (10%) dengan kategori tidak efektif.

Dari hasil data diatas, sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika bahasa yang digunakan dalam buku komunikasi terlalu rumit. Artinya bahasa yang dipakai sudah cukup baik dan dapat dipahami.

Berdasarkan tabel XXIV, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (0%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 40 dari wali murid yang menyatakan tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (83%) dengan kategori sangat efektif dan 8 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami (17%) dengan kategori tidak efektif.

Sebagian wali murid yang menyatakan tidak setuju jika petunjuk umum dalam penggunaan buku komunikasi susah dipahami. Artinya petunjuk umum dalam buku komunikasi sudah cukup membantu dalam proses penggunaannya.

Berdasarkan tabel XXV wali murid yang menyatakan sangat setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup baik (9%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 41 wali murid yang menyatakan setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup baik (85%) dengan kategori sangat efektif, kemudian 3 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup baik (6%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup baik (0%) dengan kategori tidak efektif.

Sebagian murid yang menyatakan setuju jika format kolom dan tabel dalam buku komunikasi cukup baik. Artinya format kolom dan tabel dalam buku komunikasi sudah efektif membantu dalam proses pengisiannya.

Berdasarkan tabel XXVI, 7 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (15%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 33 wali murid yang menyatakan setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (69%) dengan cukup efektif, kemudian 8 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (16%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika jika penambahan gambar kartun menjadikan buku komunikasi lebih menarik (0%) dengan kategori tidak efektif.

Penambahan beberapa gambar kartun dalam buku komunikasi membantu mempercantik tampilannya. Dengan tampilan yang dibuat semenarik mungkin, diharapkan wali murid dan guru tidak merasa jenuh dalam menggunakannya.

Berdasarkan tabel XXVII, 3 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (6%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 42 wali murid yang menyatakan setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (88%) dengan kategori sangat efektif, kemudian 3 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (6%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik (0%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan data tersebut diatas menyatakan bahwa segala aktivitas didalam buku komunikasi dirasa sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik. Artinya setiap kegiatan yang dimuat dalam buku komunikasi sudah membantu perkembangan peserta didik, efektif dalam hal ibadah maupun dalam kegiatan belajar dirumah dan disekolah.

Berdasarkan data dari tabel XXXVIII nilai rata-rata skor berdasarkan indikator, konten dalam buku komunikasi dari hasil tanggapan wali murid diperoleh jumlah nilai (77,9%) dengan efektif. Artinya konten yang memuat

segala aktivitas peserta didik efektif dirumah maupun di sekolah sudah efektif dalam membantu perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan penggunaan buku komunikasi.

c. Eksistensi Buku Komunikasi

Berdasarkan tabel XXVIII, tidak ada wali murid yang menyatakan sangat setuju dan setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (0%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 39 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (81%) dengan kategori sangat efektif dan 9 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu bapak/ ibu (19%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan data diatas, sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika keberadaan buku komunikasi menyita waktu wali murid. Artinya keberadaan buku komunikasi yang diberikan kepada setiap peserta didik, tidak mengganggu waktu wali murid dalam hal pengisiannya.

Berdasarkan tabel XXIX, 9 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika buku komunikasi ini cukup jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (19%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 37 wali murid yang menyatakan setuju jika buku komunikasi ini cukup jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (77%) dengan kategori efektif, kemudian 2 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika buku komunikasi ini cukup jelas dalam menyampaikan setiap

laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (4%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi ini cukup jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (0%) dengan kategori tidak efektif

Sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika buku komunikasi ini efektif jelas dalam menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah. Artinya setiap laporan tentang kegiatan yang telah dilakukan peserta didik efektif disekolah maupun dirumah, wali murid merasa cukup jelas dalam hal penyampaian.

Berdasarkan tabel XXX, 4 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (8%) dengan kategori tidak efektif, selanjutnya 43 wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (90%) dengan kategori sangat efektif, kemudian 1 wali murid yang menyatakan tidak setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (2%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Data yang diperoleh dari tabel XXX menyatakan bahwa sebagian besar wali murid setuju jika bapak/ ibu selalu mengisi buku komunikasi. Hasil wawancara dengan bapak N menyampaikan bahwa “kami selaku orang tua terus berusaha mengisi buku komunikasi walau disela kesibukan menjaga jualan, biasanya bergantian sama mamanya”. Hal senada juga disampaikan oleh bapak

M, beliau mengatakan “kami mengisi setiap hari kegiatan anak dirumah, walaupun kadang lupa, maka akan kami isi kembali dihari berikutnya”.

Berdasarkan tabel XXXI, 3 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (6%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 45 wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (94%) dengan kategori sangat efektif dan tidak ada wali murid menyatakan sangat tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Data yang diperoleh dari tabel XXXI menunjukkan bahwa sebagian besar wali murid menyatakan setuju jika bapak/ ibu guru rutin mengisi buku komunikasi. Hasil wawancara dengan bapak A, wali kelas 5C, beliau mengatakan “kami sebagai wali kelas wajib mengisi setiap hari buku komunikasi ini, agar orang tua peserta didik mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik disekolah”.

Berdasarkan tabel XXXII, 12 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (25%) dengan kategori kurang efektif, kemudian 34 wali murid yang menyatakan setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (71%) dengan kategori efektif, selanjutnya 2 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (4%)

dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Data yang diperoleh dari tabel XXXII tersebut diatas menunjukkan bahwa wali murid setuju jika setiap informasi dari sekolah terkait PR dan lain-lain selalu diberitahukan di buku komunikasi. Artinya peran eksistensi buku komunikasi mampu menjembatani setiap informasi yang telah lalui peserta didik selama berada disekolah.

Berdasarkan tabel XXXIII, 24 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis dengan persentase (50%) dengan kategori kurang efektif, selanjutnya 24 wali murid yang menyatakan setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis dengan persentase (50%) dengan kategori kurang efektif, kemudian tidak ada dari wali murid yang menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika melalui buku komunikasi hubungan antara guru dan orang tua murid lebih harmonis (0%) dengan kategori tidak efektif.

Sehubungan dengan tujuan penggunaan buku komunikasi adalah membangun hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dan masyarakat (wali murid), sekolah sebagai lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Kesejahteraan sekolah dapat dilihat dari hubungannya dengan masyarakat sekitar. Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel XXXIII

menunjukkan bahwa penggunaan buku komunikasi dirasa sudah cukup efektif membangun kerja sama antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak A, menyatakan bahwa “dengan keberadaan buku komunikasi ini, kami merasa seperti kenal dekat dengan wali murid, melalui buku ini pula sangat efektif membangun kerja sama antara kami sebagai guru dengan wali murid untuk bersama-sama mendidik putra putri mereka”.

Berdasarkan tabel XXXIV, 3 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (6%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 9 wali murid yang menyatakan setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (19%) dengan kategori tidak efektif selanjutnya 28 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (58%) dengan kategori kurang efektif dan 8 wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik (17%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan data tabel XXXIV, sebagian besar wali murid menyatakan tidak setuju jika tidak ada pengaruh buku komunikasi terhadap prestasi belajar peserta didik. Artinya Tujuan penggunaan buku komunikasi adalah sebagai alat kontrol dan tujuan kontrol adalah adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang positif. Kontrol bagi peserta didik dapat diupayakan di lingkungan sekolah dan keluarga

Berdasarkan tabel XXXV, 5 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (10%) dengan kategori tidak efektif, 42 wali murid yang menyatakan setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (88%) dengan kategori sangat efektif selanjutnya 1 wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (2%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid yang menyatakan sangat tidak setuju jika buku komunikasi efektif jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah (0%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan data pada tabel XXXV menyatakan bahwa kebanyakan wali murid setuju jika buku komunikasi cukup jelas menyampaikan setiap laporan kegiatan anak disekolah dan dirumah. Artinya penggunaan buku komunikasi mengandung prinsip *integrity*. Prinsip ini mengandung makna bahwa semua kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat harus terpadu. Artinya informasi yang disampaikan antar keduanya harus informasi yang terpadu efektif mengenai masalah akademik maupun non akademik. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan penilaian dan kepercayaan antar keduanya.

Berdasarkan tabel XXXVI, 11 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (23%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 37

wali murid yang menyatakan setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (77%) dengan kategori efektif selanjutnya tidak ada wali murid menyatakan tidak setuju bahkan sangat tidak setuju jika dengan adanya buku komunikasi peserta didik lebih terkontrol segala aktivitas disekolah dan dirumah (0%) dengan kategori kurang efektif.

Tujuan dari kontrol adalah adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang positif. Kontrol bagi peserta didik dapat diupayakan di lingkungan sekolah dan keluarga.

Berdasarkan tabel XXXVII, 5 wali murid yang menyatakan sangat setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (10%) dengan kategori tidak efektif, kemudian 42 wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (88%) dengan kategori sangat efektif selanjutnya 1 wali murid menyatakan tidak setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (2%) dengan kategori tidak efektif dan tidak ada wali murid menyatakan sangat tidak setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi (0%) dengan kategori tidak efektif.

Berdasarkan tabel XXXVII, sebagian besar wali murid yang menyatakan setuju jika bapak/ ibu menerima laporan melalui buku komunikasi. Artinya setiap kegiatan harian peserta didik akan dilaporkan di buku komunikasi, selanjutnya wali murid merespon laporan dan membimbing peserta didik sesuai dengan laporan yang telah tercantum dalam buku komunikasi tersebut.

Berdasarkan data dari tabel XXXVIII nilai rata-rata skor berdasarkan indikator, eksistensi buku komunikasi dari hasil tanggapan wali murid diperoleh jumlah nilai (78,32%) dengan kategori efektif.

2. Faktor pendukung dan penghambat tercapainya tujuan penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu

a. Faktor pendukung penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AM selaku kepala Madrasah beliau mengatakan ada beberapa faktor yang mendukung efektivitas penggunaan buku komunikasi di MIS KP diantaranya

- 1) Media buku komunikasi akan terus diperbarui, efektif dari segi konten maupun program kegiatan yang sekiranya dapat mendukung proses perkembangan peserta didik.
- 2) Adanya kesamaan visi antara pihak sekolah dan orang tua tentang program penggunaan buku komunikasi tersebut.

Hasil wawancara dengan bapak N menyatakan bahwa dengan keberadaan buku komunikasi ini membantu kami sebagai orang tua dalam mendidik anak-anak, karena kami sebagai orang tua menyadari perkembangan zaman yang semakin cepat ini, anak-anak perlu kontrol dari orang tua dan sekolah. Artinya tujuan penggunaan buku komunikasi yang diharapkan sekolah juga menjadi harapan orang tua peserta didik.

b. Faktor penghambat penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu

Berdasarkan wawancara dengan Bapak A selaku wali kelas beliau mengatakan faktor yang menjadi penghambat penggunaan buku komunikasi di MIS KP Puruk Cahu di antaranya:

1) Sarana

Buku komunikasi yang seharusnya menjadi sarana komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid, pada kenyataannya Sebagian orang tua masih ada yang langsung menghubungi guru atau wali kelas untuk memberitahu atau hanya sekedar bertanya seputar aktivitas peserta didik disekolah lewat media lain seperti telpon dan Hp.

2) Kesibukan orang tua

Dalam poin ini, faktor lain yang juga sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan buku komunikasi adalah kesibukan orang tua, sehingga masih saja ada orang tua yang lupa untuk mengisi format aktivitas rumah dalam buku komunikasi dan itu membuat informasi dari orang tua tidak tersampaikan. Berdasarkan wawancara dengan bapak A, beliau mengatakan masih ada orang tua yang lupa untuk mengisi kegiatan peserta didik ketika dirumah, untuk tetap terwujudnya tujuan penggunaan buku komunikasi

tersebut pihak sekolah akan mengingatkan orang tua melalui grup Whatapps yang dimiliki tiap kelas.

Wawancara dengan bapak M selaku wali murid, beliau mengatakan jika terkadang lupa mengisi kegiatan harian peserta didik, biasanya akan diisi dihari berikutnya.

3) Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak A, beliau mengatakan faktor yang terkadang menjadi kendala dalam pengisian buku komunikasi ini adalah waktu, selain kami memberikan mata pelajaran pada saat itu, kami juga mengisi buku komunikasi tersebut walaupun harus mencuri kesempatan disela-sela pembelajaran berlangsung.